Jurnal Mardika, Masyarakat Berdikari dan Berkarya
https://ejurnalunsam.id/index.php/mardika
Volume 01 | Nomor 01 | Juni |2023
e-ISSN: xxxx-xxxx dan p-ISSN: xxxx-xxxx

SOSIALISASI SISTEM INFORMASI PENGADUAN BENCANA BERBASIS WEB PADA BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KOTA LANGSA

Khairul Muttaqin[1], Ahmad Ihsan[2], Nazaruddin Abdul Rahman[3]
Fakultas Teknik Universitas Samudra[1,2,3]

Kata Kunci:
Sistem Informasi
Pengaduan Bencana
Verifikasi
Validasi

Corespondensi Author
Informatika, Universitas Samudra
Langsa
Email: khairulmuttaqin@unsam.ac.id

History Artikel
Received: 03-04-2023;
Reviewed: 15-04-2023
Revised: 28-04-2023
Accepted: 03-05-2023
Published: 30-06-2023

Abstrak. Verifikasi dan validasi pengaduan bencana merupakan sesuatu yang sangat dibutuhkan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Langsa. Sering terjadi pengaduan palsu yang di lakukan masyarakat sehingga ketika petugas turun kelokasi yang di laporkan tidak terjadi bencana seperti yang di laporkan masyarakat. Oleh karena hal tersebut sangat dibutuhkan system informasi pengaduan bencana berbasis web. Sistem informasi ini disosialisasikan kepada masyarakat untuk dapat digunakan sebaik mungkin dalam pengaduan bencana. Metode sosialiasasi menggunakan dua pendekatan yaitu Kaji Tindak (Action Research) dan Peer Coaching). Hasil yang didapat dari sosialiasi sistem informasi ini, masyarakat sangat siap dalam pemanfaatan teknologi ini.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

Pendahuluan

Perkembangan aplikasi web yang semakin pesat sejak munculnya teknologi internet sangat membantu dalam kemudahan serta kecepatan pengiriman, penyampian, dan penerimaan informasi. Mulai dari perusahaan, sekolah-sekolah, perguruan tinggi, dan lembaga atau organisasi lainnya telah banyak memanfaatkan aplikasi web seperti dalam kegiatan penjualan, promosi, belajar dan kegiatan lainnya dimana dibutuhkan pengiriman, penyebaran dan penerimaan informasi sehingga memberikan kemudahan bagi pengguna (user) yang membutuhkan (Nofyat et al., 2018). Perkembangan pesat teknologi informasi dan komunikasi, khususnya internet telah menjadi bagian penting dalam aktifitas sehari-hari. Banyak pihak yang memanfaatkan internet untuk berbagai tujuan. Sektor pemerintah merupakan salah satu pihak yang telah mencoba memanfaatkan internet dengan membuat sebuah situs untuk berkomunikasi secara dua arah dengan masyarakat (Yoki Firmansyah et al., 2020).

Permasalahan yang di hadapi pihak Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Langsa adalah susahnya memvalidasi dan memverifikasi pengaduan bencana dari masyarakat. Biasanya masyarakat memberikan pengaduan dengan cara menelpon pos melalui telpon kantor yang ada pada masing-masing pos. Sering terjadi beberapa pengaduan palsu yang di lakukan masyarakat, sehingga ketika petugas turun kelokasi yang di laporkan tidak terjadi bencana seperti yang di laporkan masyarakat. Selain itu metode konfirmasi ke parangkat desa menjadi alternatif bagi petugas Pos dalam melakukan verifikasi pengaduan masyarakat. Namun karena hanya mengkonfirmasi pengaduan dengan menggunakan telepon maka tidak efisien dalam penanganan tanggap darurat kebencanaan (Utami, 2021). Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka sangat dibutuhkan sebuah platform sistem informasi pengaduan bencana yang dapat disampaikan kepada masyarakat untuk bisa digunakan dapat mudah diverifikasi dan divalidasi terhadap bencana yang terjadi(Ordila, 2021).
Adapun tujuan dari Sistem Informasi Pengaduan Bencana di Kota Langsa diantaranya memberikan kemudahan akses untuk mengadu serta meningkatkan kualitas dalam pengaduan masyarakat dan Merancang dan menciptakan sistem informasi Pengaduan Bencana yang efektif digunakan pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Langsa untuk menampung pengaduan masyarakat.

Metode

Metode Penyelesaian Masalah Untuk mengantisipasi permasalahan yang dihadapi oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Langsa menggunakan dua metode pendekatan, yaitu:

Metode pertama, menggunakan metode pendekatan Kaji Tindak (Action Research). Metode kaji tindak merupakan jenis program aksi yang dapat menghasilkan pengetahuan baru dalam rangka pemecahan masalah atau perbaikan terhadap masalah dalam kehidupan praktis (Sukarsini et al., 2018). Ada dua tujuan utama dari metode ini yaitu berupa penemuan metode baru dalam pemecahan masalah secara praktis oleh tim pelaksana program, sedangkan pemilik masalah mendapatkan metode yang lebih efisien dalam pemecahan masalah secara praktis di lapangan. Dalam kaji tindak partisipatif, kerja sama antara tim pengusul dengan “pemilik masalah” (problem owner) merupakan hal penting untuk diterapkan. Ketergantungan saling menguntungkan antara tim dan pemangku masalah terletak pada pemahaman Bersama terhadap masalah yang harus dipecahkan, keterampilan, pengalaman, dan kompetensi; agar proses realisasi program dan pengembangannya dapat tercapai dengan optimal. Kaji tindak partisipatif merupakan kombinasi antara penelitian (research) dengan tindakan (action) yang dilakukan secara partisipatif guna meningkatkan aspek kehidupan masyarakat.

Metode kedua, adalah dengan metode peer coaching, yaitu suatu metode yang dilakukan untuk menyampaikan informasi, pesan, ide, pengetahuan yang dilakukan oleh teman sejawatnya (Widyastuti, 2015). Dalam hal ini kami dosen Universitas Samudra merupakan teman sejawat bagi para Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Langsa. Tentunya ini didasari dengan pertimbangan agar kami dapat memperoleh informasi yang seluas-luasnya tentang permasalahan pengaduan bencana. Sedangkan teknik penyampaian sosialisasi pentingnya sistem informasi pengaduan bencana adalah: ceramah, tanya jawab, diskusi, dan kuisioner.

Hasil Dan Pembahasan

Sosialisasi sistem informasi pengaduan bencana berbasis web dalam upaya meningkatkan kualitas dan kevalidan dalam pengaduan bencana kepada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Langsa telah dilakukan terhadap masyarakat Desa Pondok Pabrik dan siswa SMPN 9 Kota Langsa.



Gambar 1. Sosialisasi sistem informasi pengaduan bencana berbasis web kepada masyarakat dan siswa bersama Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Langsa

Dari pertanyaan pre test yang bersifat menggali kepada 125 peserta sosialisasi tersebut, sebanyak 100% belum pernah memanfaatkan sistem informasi pengaduan bencana dan belum memahami pentingnya pemanfaatan sistem informasi pengaduan bencana upaya kualitas dan kevalidan dalam pengaduan bencana(lihat Tabel 1).

Tabel 1. Data Responden Pemahaman Pentingnya SI pengaduan Bencana

No	Tingkat Pemanfaatan	Hasil
1	Tidak Memahami	0
2	Sedikit Memahami	12
3	Lumayan Memahami	23
4	Memahami	90

Tabel 2. Data Responden Kesiapan Pemanfaatan SI pengaduan Bencana

No	Tingkat Pemanfaatan	Hasil
1	Tidak Siap	0
2	Belum Siap	0
3	Siap	37
4	Sangat Siap	88

Kesimpulan

Beberapa kesimpulan yang dapat ditarik dari pembuatan sistem informasi pengaduan bencana ini yaitu sebagai berikut :

- Dengan adanya sistem informasi Pengaduan bencana ini, dapat membantu dalam proses pemecahan masalah yang terjadi di Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Langsa. Serta dengan sistem informasi pengaduan ini diharapkan warga bisa memberikan informasi bencana dengan valid tanpa perlu dating Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Langsa.
- Sistem informasi ini dapat menverifikasi dan memvalidasi kebenaran terjadinya bencana hasil laporan masyarakat
- Sistem informasi ini dapat mengurangi penggunaan kertas sebagai media pengaduan laporannya, agar data yang dilaporkan warga aman dan tidak mudah rusak.

Daftar Rujukan

Nofyat, Ibrahim, A., & Ambarita, A. (2018). Sistem Informasi Pengaduan Pelanggan Air Berbasis Website Pada Pdam Kota Ternate. *IJIS - Indonesian Journal On Information System*, *3*(1), 10. https://doi.org/10.36549/ijis.v3i1.37

Ordila, R. (2021). RANCANG BANGUN SISTEM PENGADUAN BENCANA DI BPBD SIAK (MENGGUNAKAN FRAMEWORK CODEIGNITER). *Jurnal Ilmu Komputer*, *10*(1), 14–19. https://doi.org/10.33060/jik/2021/vol10.iss1.205

Sukarsini, M., Suranata, K., & Budiarta, I. K. R. T. (2018). Implementing group counseling action research to improve students learning motivation. *Konselor*, *7*(4), 151. https://doi.org/10.24036/0201874102528-0-00

Utami, A. (2021). Perancangan Sistem Pengaduan Bantuan Pada Korban Bencana Gempa Bumi menggunakan Metode Waterfall. *Jurnal Teknologi*, *14*(2), 132–141. https://doi.org/10.34151/jurtek.v14i2.3686

Widyastuti, E. (2015). *STUDI KAJIAN MODEL PEMBINAAN PROFESIONAL GURU DENGAN PENDEKATAN PEER COACHING BERKAITAN KINERJA GURU PROVINSI SUMATERA UTARA*.

Yoki Firmansyah, Reza Maulana, & Nadiyah Fatin. (2020). Sistem Informasi Pengaduan Warga Berbasis Website (Studi Kasus : Kelurahan Siantan Tengah, Pontianak Utara). *Jurnal Cendikia*, *XIX*(April), 397–404.